



## Pengelolaan Pembelajaran Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas V SD

Shafiera Oasa Harlia Shalsabila, Enoh, A.Mujahid Rasyid\*

*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.*

### ARTICLE INFO

#### Article history :

Received : 20/2/2023

Revised : 25/6/2023

Published : 25/7/2023



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 1

Halaman : 63-68

Terbitan : Juli 2023

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan hasil pembelajaran dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Qiroati pada siswa kelas lima di SDIT. Nurul Fikri Karawang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang digunakan untuk menggambarkan pembelajaran metode Qiroati di kelas lima secara apa adanya, teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi serta tes. Dengan demikian hasil penelitian yang telah didapatkan berupa gambaran tentang perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan di SDIT Nurul Fikri Karawang menggunakan metode Qiroati ini melalui tiga tahap yang pertama adalah guru membuat program tahunan, yang kedua membuat program semester dan yang ketiga program rancangan pembelajaran. Setelah itu pada tahap langkah-langkah pembelajaran metode Qiroati dibagi menjadi tiga proses yaitu kegiatan pendahuluan, yang kedua kegiatan inti dan yang ketiga kegiatan penutup. Selanjutnya pada tahap evaluasi dengan melalui tiga tahapan yaitu, pertama evaluasi harian, kedua evaluasi kenaikan jilid, dan ketiga evaluasi selesai jilid.

**Kata Kunci :** Metode Qiroati; Pembelajaran Al-Qur'an

### ABSTRACT

This study aims to determine learning planning, implementation of learning, evaluation and learning outcomes in the learning process using the Qiroati method for fifth grade students at SDIT Nurul Fikri Karawang. The research method used is a qualitative approach with a descriptive method, which is used to describe the learning of the Qiroati method in fifth grade in an appropriate way. The technique used is observation, interviews, documentation and tests. Thus the research results that have been obtained are in the form of an overview of PE planning learning carried out at SDIT Nurul Fikri Karawang uses Right, this Qiroati method goes through three stages, the first of which is the teacher makes an annual program, the second makes a semester program and the third a learning design program. After that, at the stage of learning the Qiroat method is divided into three processes, namely preliminary activities, the second is the core activity and the third is the closing activity. Next stage evaluation by going through three stages, namely, the first is the daily evaluation, the second is the volume increase evaluation, and three evaluations finished volume.

**Keywords :** Qiroati method; Al-Qur'an Learning

@ 2023 Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam Unisba Press. All rights reserved.

## A. Pendahuluan

Mengenal Al-Qur'an sejak dini adalah langkah utama dan pertama sebelum pembelajaran yang lain. Bagi setiap keluarga muslim seharusnya perlu menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam rumah tangga sudah menjadi sebuah komitmen yang universal, sehingga terdapat waktu yang khusus untuk mengajarkan Al-Qur'an baik yang perlu dilakukan oleh orang tua sendiri ataupun di lembaga-lembaga pengajian yang ada di sekitar (Tato Nuryanto, 2016). Menurut Choiruddin H (Pratikno & Ta'dib, 2020) menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah sumber utama dalam ajaran islam dan sebagai pedoman bagi hidup setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan antara manusia dengan Tuhannya, akan tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya atau disebut dengan *habblum minallah wa habblum minan naas*, keterkaitan juga dengan hubungan di sekitarnya (Qasim et al., 2016). Keberhasilan di dunia pendidikan itu tidak semata-mata ditentukan oleh satu faktor lingkungan saja, namun faktor lingkungan yang lainnya juga mempengaruhinya. Menurut Drs. Moh. Uzer Usman (Arikunto, 1996) mengemukakan bahwa faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok. pendidikan adalah suatu proses penanaman sesuatu kedalam diri manusia. Pendidikan adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia, salah satu yang penting dan menjadi utamayaitu pendidikan akidah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits (Muhammad Dwieky Cahyadien & Aep Saepudin, 2022).

Berdasarkan pengamatan peneliti, lingkungan sosial peneliti masih ditemukan beberapa umat muslim hanya bisa dalam membaca saja tanpa menggunakan hukum tajwidnya keadaan ini tidak hanya terjadi dikalangan umat islam yang awam saja, selain para pelajar, kaum intelektual, bahkan tokoh agama itu sendiri masih banyak diantara mereka yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini sangat memprihatinkan, karena mereka adalah generasi ajaran islam yang dianut oleh Nabi Muhammad SAW kebiasaan metode pengajaran yang kurang tepat juga akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an (Ibrahim, 2004). Penentuan suatu metode pembelajaran Al-Qur'an ini penting, sehingga peneliti memilih tempat penelitian disuatu Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Karawang yang mana di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Karawang ini sistem pembelajarannya menggunakan metode Qiroati. Tujuan dari penggunaan metode Qiroati ini sangat diharapkan untuk mempermudah sekaligus mempercepat cara membaca Al-Qur'an bagi anak. Tujuan metode pembelajaran Al-Qur'an ini dipandang sangat penting.

Metode Qiroati merupakan salah satu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, metode ini lebih menekankan pada pendekatan keterampilan membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhoriul hurufnya ataupun bacaan tajwidnya, maka akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan bisa dikembangkan sesuai kondisi kemampuan anak didik. Menurut Nur Khaikmah (Fitriani, 2016) Metode Qiroati yaitu suatu model dalam membaca Al-Qur'an secara langsung memasukkan (tanpa dieja) dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid

Metode tersebut berdampak pada hasil anak-anak yang menggunakan metode Qiroati ini, menjadi lebih baik dalam meningkatkan kemampuan membaca AlQur'an dengan dibuktikan dari 20 siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan tahsin, tajwid serta tartil yaitu sebanyak 12 siswa. Selain itu, biasanya metode Qiroati ini terdapat hanya di lembaga informal saja seperti TPQ dan Pondok Pesantren, akan tetapi metode Qiroati ini bisa juga diterapkan di lembaga formal seperti di SDIT Nurul Fikri Karawang. Hasil dari kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dibandingkan dengan yang belajar di TPQ atau pondok pesantren. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran pada siswa kelas V SDIT Nurul Fikri Karawang dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati? 2) Bagaimana langkah-langkah pembelajaran metode Qiroati dalam membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V SDIT Nurul Fikri Karawang? 3) Bagaimana evaluasi dan hasil pembelajaran menggunakan metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V SDIT Nurul Fikri Karawang?

Sesuai dengan Rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Untuk mengkaji perencanaan pembelajaran pada siswa kelas V SDIT Nurul Fikri Karawang dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiroati; 2) Untuk mengidentifikasi langkah-langkah pembelajaran metode Qiroati dalam membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V SDIT Nurul Fikri Karawang; 3) Untuk

menganalisis evaluasi dan hasil pembelajaran menggunakan metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V SDIT Nurul Fikri Karawang.

## **B. Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data yang terlibat dalam penelitian ini yaitu koordinator Qiroati, guru-guru Qiroati (Moleong, n.d.).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Observasi, yang bertujuan untuk melihat data yang diperoleh melalui wawancara serta dokumentasi, selain itu juga mendapatkan data yang tidak terekam oleh wawancara dan dokumentasi seperti mengenai kondisi lokasi penelitian dan fasilitas yang terdapat di SDIT Nurul Fikri Karawang; 2) Wawancara, yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan kondisi di sekolah dengan mengajukan pertanyaan terkait pengelolaan pembelajaran metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an pada siswa kelas V di sekolah dasar islam terpadu Nurul Fikri Karawang, dengan ditunjukkan kepada koordinator Qiroati dan guru-guru Qiroati; 3) Dokumentasi, dokumentasi ini sebagai pelengkap dari observasi serta wawancara karena penelitian ini didukung dengan adanya dokumen untuk mengetahui sumber informan yang ternyata sangat relevan dengan tujuan penelitian dengan menginput nama guru, jumlah siswa, nilai data evaluasi dan hasil pembelajaran menggunakan metode Qiroati (Abdurrahmat Fathoni, 2011).

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **Perencanaan pembelajaran metode Qiroati dalam membaca Al-Qur'an di SDIT Nurul Fikri karawang**

Berdasarkan penelitian mempunyai tujuan untuk mengkaji pengelolaan pembelajaran metode Qiroati dalam kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V SDIT Nurul Fikri Karawang. SDIT Nurul Fikri Karawang ini menggunakan metode Qiroati sebagai salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an. Guru menyiapkan 3 rangkaian sebagai berikut: 1) Penyusunan Program Tahunan; 2) Penyusunan Program Harian; 3) Penyusunan Rencana Program Pembelajaran

Program program ini menjadi bahan acuan guru untuk pemberian pembelajaran terhadap siswa, untuk media pendukung dalam perencanaan pembelajaran ini seperti buku pedoman yang terdiri dari 6 jilid berserta Al-Qur'an. Terdapat juga alat pembantu pembelajaran berlangsung seperti alat peraga yang ada di dalam buku metode Qiroati yang di perbesar. Hal ini juga selaras dengan Oemar Hamalik (Hamalik, n.d.) bahwa media pembelajaran merupakan alat, metode teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pendidikan atau pengajaran disekolah.

Tujuan pembelajaran metode Qiroati yaitu untuk mempercepat anak bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil dengan menggunakan hukum tajwidnya, hal inipun selaras dengan Philip Commbs, yang dikutip oleh Harjanto (Prabowo et al., 2010) Menyebutkan bahwa Perencanaan ialah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelum proses pembelajaran, untuk dilaksanakan pada waktu tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

### **Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Qiroati Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Langkah-langkah pembelajaran metode Qiroati, baik secara klasikal atau individual mempunyai 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 mengenai standar proses yang menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran harian dengan pembelajaran klasikal ini dilakukan dengan membagi tiga sesi, yaitu sesi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutupan (Arifin, 2020).

Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran metode Qiroati melalui mata pelajaran tahsin diawali dengan guru mengondisikan siswa supaya tertib, lalu guru mengajak siswa mengaji secara bersama. Setelah itu, guru menyapa siswa dengan salam dan membuka pembelajaran dengan doa bersama. Kemudian guru mengabsen siswa dan memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah aktif. Sebelum masuk kepada kegiatan inti, guru memberikan ice breaking (Suprijono, 2012).

Kegiatan Inti, Kegiatan inti yang dilakukan dalam pembelajaran metode Qiroati sangat interaktif. Hal ini dilakukan oleh guru mengajak siswa untuk klasikal dengan membaca juz 30 secara bersama-sama, setelah itu siswa membaca alat peraga secara bersama yang sudah diperbesar dari jilid 1-6, lalu guru meminta siswa untuk mengumpulkan buku prestasi yang dipegang oleh siswa untuk dikumpulkan dimeja guru, kemudian guru memanggil siswa secara individu atau talaqi sesuai urutannya dengan membawa jilid yang akan di baca oleh masing-masing siswa,. Siswa yang belum dipanggil oleh guru diberi tugas untuk mencari hukum tajwid, menulis yang terdapat di dalam alat peraga, serta menggambar kaligrafi.

Kegiatan Penutup, Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dalam pembelajaran, guru mengevaluasi hasil bacaan siswa kemudian guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa agar siswa tetap semangat belajar. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam (Majid, 2007).

## **Evaluasi Dan Hasil Pembelajaran Metode Qiroati Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

### **1. Evaluasi**

Evaluasi adalah suatu proses untuk mengumpulkan data yang dapat menentukan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai, hasil dari evaluasi ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil keputusan. Terdapat tiga evaluasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran metode Qiroati di Sekolah Islam Terpadu Nurul Fikri Karawang diantaranya yaitu:

Evaluasi Harian, Evaluasi harian ini merupakan observasi sekaligus penilaian melalui buku prestasi dengan kemampuan dan kualitas bacaan siswa secara individu. Pelaksanaan evaluasi harian ini dilakukan oleh guru Qiroati pada saat melakukan individual atau talaqi. Ketika siswa sedang membaca jilidnya maka guru memberikan penilaian kepada siswa terhadap apa yang dibacanya. Penilaian ini nanti dituliskan dibuku prestasi siswa yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Kriteria penilaian ini dilihat dari lancar atau tidaknya siswa ketika membaca. Jika baik maka di buku prestasi siswa dicatat "L" yang berarti (lanjut) dan jika kurang dari kriteria maka "U" yang berarti (ulangi) untuk pertemuan selanjutnya. Siswa yang sudah menuntaskan jilidnya maka akan dilakukan tes selanjutnya untuk kenaikan jilid.

Evaluasi kenaikan Jilid, Evaluasi ini sesuai dengan penjelasan sebelumnya dengan dilaksanakan ketika siswa dapat dikatakan lanjut naik ke jilid selanjutnya dalam evaluasi hariannya. Pada evaluasi kenaikan jilid ini prosesnya dilakukan langsung oleh koordinator Qiroati di SDIT Nurul Fikri Karawang. Siswa melakukan tes oleh guru Qiroati dengan membaca secara acak pada jilid terakhir dibacanya.

Evaluasi Akhir, Pada evaluasi tahap akhir inilah Sekolah SDIT Nurul Fikri Karawang ini mengadakan Imtas yang dimana siswa sudah menyelesaikan kewajibannya dalam pembelajaran metode Qiroati ini akan diujikan langsung yang ditentukan oleh pihak sekolah biasanya oleh koordinator kecamatannya masing-masing. Kriteria penilaian ini mencakup 8 kriteria yaitu fashohah, tartil, tajwid, ghorib, hafalan surat, hafalan doa, sholat, dan wudhu. Jika sudah benar dan lancar dalam segi bacaan dan dirasa sudah cukup lalu dapat dinyatakan lulus maka akan direkomendasikan untuk dikirim ke pusat yang berada di Jakarta untuk mendapatkan syahadah.

### **2. Hasil Pembelajaran**

Hasil Pembelajaran Metode Qiroati Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diketahui bahwasanya pengelolaan pembelajaran metode Qiroati dalam kemampuan membaca Al-Qur'an kelas V SDIT Nurul Fikri Karawang ini sangat membantu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kemampuan yang dimiliki siswa dalam membaca Al-Qur'an tidak diperoleh dari hasil turun temurun tetapi karna adanya keinginan dan kemauan belajar untuk membaca Al-Qur'an.

Sehingga terjadi peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang sangat baik. Kemudian siswa dapat mengikuti pembelajaran metode Qiroati secara cepat dan siswa dapat memahami cara mengucapkan huruf hijiyah sesuai dengan mahkhorijul huruf, tajwid maka siswa dalam membaca Al-Qur'an nya menjadi lebih tertata.

Berdasarkan data yang di dapatkan bahwa hasil dari pembelajaran metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SDIT Nurul Fikri Karawang menunjukkan siswa kelas V dari 22 siswa

yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dan menyelesaikan jilidnya hingga Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya sebanyak 12 siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut. Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Karawang dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran metode Qiroati guru melakukan tiga tahapan pertama mempersiapkan program tahunan, kedua program semester, ketiga yaitu program perencanaan harian.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Karawang dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran metode Qiroati guru melakukan tiga tahapan dengan diawali dengan kegiatan pendahuluan (kegiatan awal) guru mengkondisikan kelas, berdo'a, membaca Al-Qur'an bersama-sama, setelah itu menyapa siswa, membuka pembelajaran dengan pemanasan supaya siswa semangat dan fokus dalam pelaksanaan pembelajaran. Langkah kedua yaitu Kegiatan inti, dalam hal ini siswa membaca bersama-sama embaca klasikal bersama sama dengan menggunakan alat peraga dan setelah itu siswa dipanggil satu persatu untuk membaca secara talaqi dengan membawa jilid Qiroati yang dimiliki siswa. Langkah terakhir adalah kegiatan penutup dimana guru memberikan motivasi kepada siswa dan berdo'a.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Karawang dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran ini guru melakukan tes kemampuan akademik siswa dengan melalui tiga macam evaluasi, yaitu evaluasi harian siswa membaca 1 lembar jilid masing-masing secara individual atau talaqi untuk menentukan layak atau tidaknya ke halaman selanjutnya disimak oleh guru Qiroati, evaluasi kenaikan jilid siswa membaca beberapa halaman jilid secara acak oleh koordinator Qiroati untuk menentukan layak atau tidaknya ke tahap jilid selanjutnya, dan evaluasi selesai jilid dilakukan oleh koordinator kecamatan yang sudah ditetapkan oleh SDIT NF Karawang dengan membaca dari jilid 1-6 secara acak jika lulus maka dinyatakan dengan mendatkan nilai yang baik melalui tes yang diadakan oleh koordinator Qiroati. Pencapaian hasil belajar siswa menggunakan data kuantitatif berupa nilai dari tes kemampuan sebagai alat pengukur kemampuan evaluasi belajar.

Hasil kemampuan siswa yang meningkat dalam membaca Al-Qur'an dengan sangat baik secara tartil, bisa direkomendasikan untuk mendapatkan syahadah atau ijazah sebagai bukti untuk mengajar metode Qiroati.

Berdasarkan data yang di dapatkan bahwa hasil dari pembelajaran metode Qiroati dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di SDIT Nurul Fikri Karawang menunjukkan bahwa siswa kelas V dari 22 siswa terdapat 12 siswa yang sudah mampu dalam membaca Al-Qur'an tanpa dieja serta mampu dalam membaca secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan telah menyelesaikan jilidnya.

#### **Daftar Pustaka**

- Abdurrahmat Fathoni. (2011). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta.
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah* .
- Arikunto, D. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Fitriani. (2016). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa*.
- Hamalik, O. (n.d.). *Proses Belajar Mengajar* (3rd ed.).
- Ibrahim, N. S. (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru Algesindo.
- Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*.
- Moleong, L. J. (n.d.). *A. Pendekatan dan Jenis Penelitian*. Universitas Islam Negeri Malang .
- Muhammad Dwieky Cahyadien, & Aep Saepudin. (2022). Implikasi Pendidikan dari Al-Quran Surat Al-Kahfi Ayat 10 - 16 tentang Kisah Ketangguhan Iman Pemuda Ashabul Kahfi terhadap Upaya Menanamkan Akidah. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 127–136. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i2.548>
- Prabowo, Sugeng Listyo, Nurmaliyah, & Faridah. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. UIN MALIKI Press.

Shafiera Oasa Harlia Shalsabila et al. *Pengelolaan Pembelajaran Metode...*

Pratikno, H., & Ta'dib, /. (2020). BUILDING AWARENESS OF RELIGIOUS EDUCATION IN FAMILIES IN THE DIGITAL AGE HERU PRATIKNO. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 59–68. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v9i2.6287>

Qasim, M., Kasubag, M., Uin, P., & Makassar, A. (2016). *Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran*.

Suprijono, A. (2012). *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Alfabeta.

Tato Nuryanto, M. (2016). *Pengelolaan Pembelajaran*. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.